

**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK),
Non Performing Financing (NPF), dan BI Rate Terhadap
Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Perbankan Syariah
(Studi pada PT Bank BCA Syariah Periode 2013-2021)**

Asyul Whais Alqorni

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: whaizasyul@gmail.com

Abstract

This study was conducted with the aim of empirically testing the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), BI Rate on Financing to Deposit Ratio (FDR). Study at PT Bank BCA Syariah Period 2013-2021. This study empirically examines the effect of the ratio of CAR, TPF, NPF and BI Rate to the bank's FDR partially or simultaneously at PT Bank BCA Syariah. This study uses quantitative research with secondary data and uses quarterly report data for all variables and financial ratios data contained in the financial statements of Bank BCA Syariah during 2013-2021. The data analysis method used is descriptive statistical test, classical assumption test and hypothesis testing which is done by multiple regression analysis. The results of the t test (partial test) and F test results (simultaneous test) show that the CAR, TPF, NPF and BI Rate variables have no significant effect on FDR. In terms of the R-square value of the CAR, TPF, NPF and BI Rate variables, the proportion of influence on FDR is 17.8%.

Keywords: CAR, DPK, NPF, BI Rate, FDR

Citation suggestions: Alqorni, A. W. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan BI Rate Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Perbankan Syariah (Studi pada PT Bank BCA Syariah Periode 2013-2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 132-137. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan bank bersumber pada ajaran Islam dengan fungsi utama yaitu sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana. Dengan hadirnya perbankan syariah menjadi pilihan jalan keluar untuk masyarakat muslim yang ingin mempercayakan uangnya lewat lembaga keuangan atau berinvestasi dengan memegang teguh prinsip syariah sebagai dasar hukum untuk menjalankan kegiatan usahanya. Menurut Agustina dan Anthony (2013) bank adalah badan moneter yang berkuasa selaku penopang pembentukan ekonomi negara karena bank berguna dalam dewan panutan serta perantaraan masyarakat dan merupakan faktor dari sistem moneter, sehingga saat mengelola bisnisnya bank perlu mengawasi keserasian antara fase likuiditas yang elok, pemenuhan kepentingan bekal yang memadai serta penyelenggaraan dana fungsional yang baik. Pemeliharaan kesehatan bank dilaksanakan dengan merawat likuiditasnya sampai bank bisa menutup beban kepada seluruh kelompok yang mencairkan tabungannya setiap masa. Sementara penunjuk untuk memahami likuiditas bank yaitu dengan *Cash Ratio*, *Quick Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio*.

Likuiditas merupakan alat pengukur tingkat kesehatan bank yang nampak dari informasi finansial yang dipublikasikan. Untuk melihat penilaian suatu bank dari aspek likuiditas dapat dilihat salah satunya dengan menetapkan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR). Dalam perhitungan analisis rasio likuiditas dengan FDR dapat menunjukkan kesehatan bank saat menyerahkan pembiayaan (Muhammad, 2016). Aspek yang mengubah likuiditas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan skala untuk menimbang keseluruhan aktiva suatu

bank (Kasmir, 2017). Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai faktor penunjang keberlangsungan kinerja operasional lembaga keuangan, maka peran DPK menjadi penting.

Menurut Darmawi (2014) Non Performing Financing (NPF) mencakup kredit saat tertagih tidak sanggup melakukan kesepakatan perjanjian pinjaman yang sudah ditandatangani, dipicu dari bermacam urusan kemudian ditinjau kembali. Dengan demikian ada kemungkinan resiko kredit bisa bertambah tinggi. Maka dapat dikatakan bertambah rendahnya rasio NPF menguntungkan tentunya pada kesehatan bank sebab minimnya kredit atau pembiayaan yang gagal bayar, begitupula sebaliknya. Menurut Safitri (2020) Suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia akan mempengaruhi likuiditas bank berawal atas kredit yang diberikan ke masyarakat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan BI Rate Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Perbankan Syariah (Studi pada PT Bank BCA Syariah Periode 2013-2021).

2. METODE PENELITIAN

Populasi adalah totalitas topik penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan lembaga keuangan syariah yaitu PT Bank BCA Syariah. Sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang diamati (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini tersedia antara tahun 2013-2021 dengan bentuk laporan keuangan triwulan yaitu terdapat 36 sampel.

Sumber data pada penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan bank BCA Syariah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021. Data laporan keuangan triwulan yang telah diterbitkan dari Bank Indonesia pada periode tahun 2013-2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan data sekunder, kemudian teknik atau metode penyatuan data mengenakan cara *non participant observation*. Dengan demikian, langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh informasi yang dibutuhkan dalam pengkajian ini sebagai mana yang tercantum di Laporan Keuangan Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dari tahun 2013-2021 pada Bank BCA Syariah melalui website resmi perbankan yaitu www.bcas syariah.co.id dan referensi-referensi yang berhubungan dengan perkara yang terdapat dalam skripsi ini.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
1.	<i>Financing to Deposit Rasio</i> (FDR) (Y)	FDR yaitu rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.	$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$
2.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X ₁)	CAR adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
3.	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X ₂)	DPK adalah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.	$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$
4	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X ₃)	NPF adalah gambaran dari rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$
5.	BI Rate (X ₄)	Bi Rate merupakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh BI lewat Rapat Dewan Gubernur tiap bulannya. Setelah ditetapkan, nilai BI Rate diumumkan ke	

	publik sebagai referensi suku bunga acuan kredit.	
--	---	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh CAR (X_1), DPK (X_2), NPF (X_3) dan BI Rate (X_4) terhadap FDR (Y). Hasil pengolahan data dengan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Persamaan Regresi

Variabel	B	Std. Error	t _{hitung}	Sign
(Constant)	7340,721	946,983	7,752	0,000
CAR	0,182	0,137	1,330	0,193
DPK	-6,342E-5	0,000	-0,811	0,424
NPF	6,4691	3,861	1,675	0,104
BI RATE	1,800	0,945	1,906	0,066

Sumber data: data sekunder diolah (2022)

Dari hasil output diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{CAR} + b_2 \text{DPK} + b_3 \text{NPF} + b_4 \text{BI Rate} + e$$

$$Y = 7340,721 + 0,182 \text{ CAR} - 6,342\text{E-}5 \text{ DPK} + 1,800 \text{ BI Rate} + 6,469 \text{ NPF} + e$$

Keterangan:

Y : *Financing to Deposit Rasio* (FDR)

X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 : *Dana Pihak Ketiga* (DPK)

X_3 : *Non Performing Financing* (NPF)

X_4 : *BI Rate*

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$a = 7340,721$ Tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun, total FDR sebesar 7340,721

$b_1 = 0,182$ Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) CAR sebesar 1%, maka akan menaikkan FDR sebesar 0,182, dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) dan sebaliknya.

$b_2 = -6,342\text{E-}5$ Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) DPK sebesar 1 juta, maka akan menurunkan FDR sebesar -6,342E-5, dengan variabel lainnya dianggap tetap dan sebaliknya.

$b_3 = 1,800$ Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) BI Rate sebesar 1%, maka akan menaikkan FDR sebesar 1,800, dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) dan sebaliknya.

$b_4 = 6,469$ Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) NPF sebesar 1%, maka akan menaikkan FDR sebesar 6,469, dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) dan sebaliknya.

3.1.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel CAR (X_1), DPK (X_2), NPF (X_3) dan BI Rate (X_4) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel FDR (Y).

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sign	Keterangan
CAR	1,330	0,193	Tidak Signifikan
DPK	-0,811	0,424	Tidak Signifikan
NPF	1,675	0,104	Tidak Signifikan
BI RATE	1,906	0,066	Tidak Signifikan

Sumber data: data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Hasil perhitungan CAR terhadap FDR

Hasil perhitungan CAR diperoleh nilai $t = 1,330$ dengan probabilitas sebesar $0,193$. Nilai signifikansi sebesar $0,193 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa nilai CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Selain itu juga dapat dilihat dari t hitung dan t tabel, dari hasil olah data diperoleh hasil t hitung = $1,330$ dan t tabel = 2.03951 . Maka $1,330 < 2.03951$. Sehingga H_1 ditolak, artinya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

b. Hasil perhitungan DPK terhadap FDR

Hasil perhitungan DPK diperoleh nilai $t = -0,811$ dengan probabilitas sebesar $0,424$. Nilai signifikansi sebesar $0,424 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa nilai DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

c. Hasil perhitungan NPF terhadap FDR

Hasil perhitungan NPF diperoleh nilai $t = 1,675$ dengan probabilitas sebesar $0,104$. Nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa nilai NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

d. Hasil perhitungan NPF terhadap FDR

Hasil perhitungan NPF diperoleh nilai $t = 1,906$ dengan probabilitas sebesar $0,066$. Nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa nilai BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

3.1.3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel CAR, DPK, NPF dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap variabel FDR.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	2307443,246	4	2,892	0,038 ^b
	Residual	6184004,643	31		
	Total	8491447,889	35		

Sumber data: data sekunder diolah (2022)

Dari hasil output diatas diketahui bahwa $0,038 < 0,05$. Artinya ada pengaruh CAR, DPK, NPF dan BI Rate secara bersama-sama terhadap FDR. Dan melalui F hitung dan F tabel, diperoleh hasil F hitung = $2,892$ dan F tabel = $2,679$. Maka $2,892 > 2,679$. Sehingga H_5 diterima, artinya CAR, DPK, NPF dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap FDR.

3.1.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,521 ^a	0,272	0,178	446,636

Sumber data: data sekunder diolah (2022)

Jika dilihat dari nilai Adjusted R-square menunjukkan $0,178$. Artinya Variabel CAR, DPK, NPF dan BI Rate memiliki proporsi pengaruh terhadap FDR sebesar $17,8\%$ sedangkan sisanya $82,2\%$ ($100\% - 17,8\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linier tersebut.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh secara Parsial

3.2.1.1. Pengaruh CAR terhadap FDR

Nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar $0,182$. Hasil estimasi variabel CAR sebesar nilai $t = 1,330$ dengan probabilitas sebesar $0,193$. Nilai signifikansi sebesar $0,193$ lebih besar dari $0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa nilai CAR tidak berpengaruh terhadap FDR. Artinya jika Bank BCA Syariah mempunyai CAR semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hal ini sesuai dengan penelitian Susilowati (2016), hasil penelitian tersebut menunjukkan CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap FDR. Berbeda dengan penelitian Prihatiningsih dan Mochammad (2012) yang mana CAR berpengaruh signifikan terhadap FDR. Dalam hal ini berarti CAR pada permodalan tidak disalurkan terhadap pembiayaan sehingga modal tidak dapat produktif dan likuiditas tidak naik, artinya besar kecilnya rasio CAR tidak akan mempengaruhi tinggi

rendahnya FDR. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis kondisi empiris dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio kecukupan modal yang di wakikan dengan CAR tidak berpengaruh terhadap FDR.

3.2.1.2. Pengaruh DPK terhadap FDR

Nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-6,342E-5$. Hasil estimasi variabel DPK sebesar nilai $t = -0,811$ dengan probabilitas sebesar 0,424. Nilai signifikansi sebesar 0,424 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa nilai DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Hal ini sesuai dengan penelitian Ririn (2016), hasil penelitian tersebut menunjukkan DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap FDR. Berbeda dengan penelitian Naeli (2015) yang mana DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank BCA Syariah, Artinya bahwa setiap kenaikan atau penurunan pada DPK, likuiditas pada Bank BCA Syariah di Indonesia tidak akan mengalami perubahan apapun. Hal tersebut dikarenakan bank dengan dana pihak ketiga yang mengalami peningkatan atau penurunan memiliki kewajiban yang sama dalam memelihara tingkat likuditas. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis kondisi empiris dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio kecukupan modal yang di wakikan dengan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

3.2.1.3. Pengaruh NPF terhadap FDR

Nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 6,469. Hasil estimasi variabel NPF sebesar nilai $t = 1,675$ dengan probabilitas sebesar 0,104. Nilai signifikansi sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa nilai NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Hal ini sesuai dengan penelitian Naeli (2015), hasil penelitian tersebut menunjukkan NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap FDR. Berbeda dengan penelitian Susilowati (2016) yang mana NPF berpengaruh signifikan terhadap FDR. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio pembiayaan bermasalah yang diwakikan dengan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Dalam penelitian ini, nilai NPF pada Bank BCA Syariah tidak signifikan karena nilai NPF tidak mengalami peningkatan dan penurunan secara drastis. Nilai NPF cenderung stabil pada saat mengalami kenaikan ataupun penurunan. Sehingga hal tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya nilai FDR. Kemudian NPF tidak berpengaruh terhadap FDR juga dikarenakan jumlah pembiayaan Bank BCA Syariah mengalami peningkatan tiap tahunnya. Diketahui selama dua tahun terakhir saat mengalami pandemi Covid-19 mengakibatkan banyaknya nasabah yang kurang lancar dalam membayar angsuran dan bahkan sampai kondisi macet. Maka dari itu strategi yang paling sering dilakukan bank yaitu dengan metode Restrukturisasi.

3.2.1.4. Pengaruh BI Rate terhadap FDR

Nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,800. Hasil estimasi variabel BI Rate sebesar nilai $t = 1,906$ dengan probabilitas sebesar 0,066. Nilai signifikansi sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa nilai BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Hal ini sesuai dengan penelitian Khoirul (2015), hasil penelitian tersebut menunjukkan Suku Bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap FDR. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio suku bunga acuan yang diwakikan dengan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Dengan demikian penelitian ini tidak sesuai dengan teori terbukti dimana suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) memberikan dampak terhadap kewajiban jangka pendek bank dalam penyediaan dana yang akan ditarik oleh pemilik simpanan yang berasal dari kredit yang diberikan ke masyarakat.

3.2.2. Pengaruh secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, DPK, NPF dan BI Rate secara simultan terhadap FDR. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diketahui bahwa analisis regresi menghasilkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,178. Hal ini berarti bahwa FDR dapat dijelaskan oleh variabel CAR, DPK, NPF dan BI Rate sebesar 17,8%. Sedangkan sisanya 82,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa signifikansinya yaitu 0,038 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti CAR, DPK, NPF dan BI Rate secara silmutan tidak berpengaruh terhadap FDR.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas sekaligus pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel CAR (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR (Y).
- b. Variabel DPK (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR (Y).
- c. Variabel CAR (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR (Y).
- d. Variabel CAR (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR (Y).
- e. CAR (X_1), DPK (X_2), NPF (X_3) dan BI Rate (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap FDR (Y) hal ini dibuktikan melalui Uji F. Apabila nilai $\text{sign } \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan $\text{sign } \alpha > 0,05$ H_0 diterima. Diketahui bahwa $0,038 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan CAR, DPK, NPF dan BI Rate secara bersama-sama terhadap FDR.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW serta dengan kerendahan hati atas terselesainya penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan pihak perbankan PT Bank BCA Syariah yang telah memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

6. REFERENSI

- Agustina dan Anthony Wijaya. 2013. "*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Bank Indonesia*". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol.3 No.2.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmawi, Herman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 10). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhamad. 2016. *Akuntansi Syari'ah Teori & Praktik untuk Perbankan Syari'ah Edisi Pertama Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), hal. 430.
- Safitri, Gita. 2020. "Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Penghimpunan Dana Tabungan Mudharabah di Perbankan Syariah". *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Bengkulu.